

ANALISIS USABILITY TESTING PADA SITUS WEB PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG

A. M. Akbar¹, I. M. Widiartha², I. W. Santiyasa³

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat manusia sebagai penggunanya menginginkan untuk dapat memperoleh informasi terbaru yang lengkap. Pemerintah Kabupaten Buleleng telah menyediakan situs web <https://bulelengkab.go.id/> untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Buleleng. Namun untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi situs web tersebut perlu adanya evaluasi. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan yang lebih baik lagi ke pengguna. Evaluasi dilakukan dengan analisis usability testing menggunakan lima indikator yaitu learnability, memorability, efficiency, errors, and satisfaction. Total responden yang berpartisipasi adalah 35 responden. Untuk memvalidasi kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dimana pada uji validitas, semua item dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,3338$. Untuk uji reliabilitas diperoleh nilai Alpha Cronbach > 6 . Setelah uji validitas dan reliabilitas, dilakukan uji usability dengan mencari nilai rata-rata setiap indikator dan diperoleh bahwa indikator learnability merupakan indikator yang paling unggul pada situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng.

Kata kunci : Usability, Usability Testing, Analisis, Situs Web, Kabupaten Buleleng

ABSTRACT

The development of technology that is increasingly rapidly makes humans as users want to be able to obtain complete information complete. The Buleleng Regency Government has provided a website <https://bulelengkan.go.id/> to provide information to the public, especially the people of Buleleng Regency. But to find out the effectiveness and efficiency of the website it is necessary to evaluate. The aim is to provide better convenience and comfort to users. Evaluation is done by analysis of usability testing using five indicators namely Learnability, Memorability, Efficiency, Errors, and Satisfaction. The total participating respondents are 35 respondents. To validate the questionnaire tested by validity and reliability. Where in the validity test, all items are declared valid because the value of r count ≥ 0.3338 . For reliability tests obtained by Cronbach's Alpha Value > 6 . After the validity and reliability test, Usability tests are carried out by finding the average value of each indicator and obtained that the Learnability indicator is the most superior indicator on the Buleleng Regency Government website.

Keywords: Usability, Usability Testing, Analysis, Website, Buleleng Regency

¹ Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, agastiamaulana@student.unud.ac.id

² Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, madewidiartha@unud.ac.id

³ Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, santiyasa@unud.ac.id

Submitted: 7 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 27 November 2022

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dan menyentuh hampir di semua sektor. Manusia sebagai pengguna teknologi menginginkan untuk dapat memperoleh informasi terbaru yang mudah diakses dan lengkap. Salah satu penerapan teknologi informasi yang sedang gencar dilakukan saat ini adalah e-government. Pemerintah Indonesia menerapkan undang-undang tentang pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yang diatur dalam instruksi presiden No 3 Tahun 2003 dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan e-government di Indonesia (Adirasyid dkk, 2019).

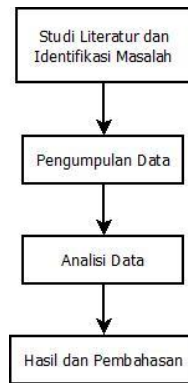
Dalam sektor pemerintahan, situs web digunakan sebagai media publikasi informasi dan berita mengenai sebuah instansi, layanan pengaduan, dan berbagai informasi lainnya yang dapat diakses oleh siapapun. Keterbukaan informasi publik merupakan hal penting bagi terciptanya sebuah pemerintahan yang baik. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik.

Pemerintah Kabupaten Buleleng adalah salah satu Kabupaten di Indonesia yang telah menyediakan situs web pemerintah dengan alamat situs web <https://bulelengkab.go.id/> yang berfungsi sebagai *platform* atau media informasi bagi masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Buleleng untuk mendapatkan informasi mengenai berita terbaru tentang pemerintah Kabupaten Buleleng. Di situs web tersebut masyarakat juga dapat melakukan pengawalan terkait program kerja yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Buleleng. Situs web tersebut dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Buleleng. Namun pada perkembangannya situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng masih memiliki beberapa kekurangan yang harus dibenahi untuk meningkatkan kualitas websitenya.

Menurut ISO 9241-11 usability, daya guna diartikan sebagai seberapa jauh suatu produk dapat digunakan oleh pengguna demi mencapai tujuan yang diharapkan dengan efektifitas, efisien, dan kepuasan dalam konteks penggunaan yang diharapkan (Sara dkk, 2019). Usability menurut Yusuf dkk (2018) adalah ukuran kualitas untuk menilai bagaimana kemudahan antarmuka untuk digunakan. Penilaian kualitas dinilai dari pengalaman pengguna saat menggunakan situs web. Usability terdiri dari lima komponen, yakni *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* (Yusuf dkk, 2018). Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan evaluasi terhadap situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan usability dan kualitas situs web. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan usability testing untuk mendapatkan data permasalahan secara langsung dari perspektif pengguna situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng. Hal ini berguna untuk pengembangan terhadap situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penggunanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini memiliki empat tahapan yang akan dilakukan untuk melakukan usability testing, mulai dari studi literatur dan identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, dan diakhiri dengan hasil juga pembahasan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng (<https://bulelengkab.go.id/>).



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1. Studi Literatur dan Identifikasi Masalah

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan studi literatur untuk terkait konsep usability testing. Studi literatur yang dicari antara lain tentang usability, konsep usability, evaluasi usability, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan usability testing. Hasil studi literatur tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan proses analisis data.

2.2. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan pembuatan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari kelima indikator yang ada pada usability testing yaitu learnability, memorability, efficiency, errors, dan satisfaction yang tergambar pada Tabel 1. Setelah itu kuesioner tersebut akan disebar kepada 35 responden dengan kategori Sebagai berikut:

- a. Responden tersebar di 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng.
- b. Rentang usia responden berkisar dari 25 hingga 50 tahun.
- c. Responden pernah atau sedang menggunakan situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng

Pada penilaiannya instrument ini menggunakan skala likert seperti pada tabel 2 dengan lima pilihan respon dan range skor 1-5 yang pada ujung sebelah kiri (angka rendah) menggambarkan jawaban yang bersifat negatif. Sedangkan ujung sebelah kanan (angka tinggi), menggambarkan jawaban yang bersifat positif. Pernyataan-pernyataan yang diturunkan dari kelima indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 1 (Sukmasetya dkk, 2020).

Tabel 1. Pengkodean dan Butir-Butir Pertanyaan

Indikator	Kode	Pernyataan
Learnability (A)	A1	Website dapat dipelajari dengan mudah
	A2	Pengguna dengan mudah dan cepat menerima informasi pada website
	A3	Pengguna mampu dengan mudah memahami isi dan konten informasi yang ada pada website
	A4	Pengguna mampu dengan mudah memahami alur dari navigasi yang ada pada website
	A5	Pengguna mampu mempelajari sendiri penggunaan website
Memorability (B)	B1	Pengguna merasa mudah mengingat penggunaan website
	B2	Pengguna merasa mudah mengetahui dan mengingat arah navigasi dan fitur pada website
	B3	Pengguna merasa mudah menggunakan website kapanpun
Efficiency (C)	C1	Pengguna mampu mengakses menu dengan cepat
	C2	Pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi yang ada terkait website

Analisis Usability Testing Pada Situs Web Pemerintah Kabupaten Buleleng

	C3	Pengguna dapat langsung menemukan informasi yang mereka inginkan dari awal membuka
Errors (D)	D1	Pengguna tidak menemukan error saat menggunakan website
	D2	Pengguna tidak menemukan menu yang error atau tidak sesuai dengan fungsinya
	D3	Pengguna dapat menemukan fitur dan menu yang dicari
Satisfaction (E)	E1	Pengguna merasa senang dengan desain antarmuka pada website
	E2	Pengguna merasa nyaman dalam penggunaan website
	E3	Pengguna merasa nyaman dengan warna dan tata letak dari konten yang ada
	E4	Website sesuai dengan ekspektasi pengguna

Tabel 2. Skala Likert

PK	STS	TS	N	S	SS
Nilai	1	2	3	4	5

Keterangan:

- PK = Pernyataan Kuisisioner
- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- N = Netral
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

Berikut adalah tampilan dari situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng



Gambar 2. Tampilan Situs Web Pemerintah Kabupaten Buleleng

2.3. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian (Fathoni, 2006).

Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Crobach dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 untuk mengolah data. Dengan jumlah responden sebanyak 35 orang maka $n = 35$ sehingga $df = n - 2 = 35 - 2 = 33$. Pada tabel tingkat signifikansi untuk uji dua arah, nilai r tabel pada baris ke-43 adalah 0.3338. maka dari itu suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung $\geq 0,3338$.

3. HASIL KEGIATAN

3.1 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas diperoleh dengan cara mengolah data kuesioner menggunakan uji korelasi dengan metode Pearson Correlation menggunakan aplikasi SPSS. Jumlah item (pertanyaan) yang diuji sebanyak 18 item. Nantinya kuesioner dikatakan valid apabila setiap r hitung dari setiap item lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} \geq 0,3338$). Berikut merupakan hasil dari pengolahan data kuesioner menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Nilai Korelasi Tiap Item

Item Pernyataan	Pearson Correlation
A1	0,596
A2	0,627
A3	0,622
A4	0,674
A5	0,687
B1	0,823
B2	0,848
B3	0,728
C1	0,737
C2	0,739
C3	0,889
D1	0,543
D2	0,848
D3	0,879
E1	0,787
E2	0,631
E3	0,735
E4	0,785

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item dinyatakan valid karena memiliki r hitung $\geq 0,3338$.

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah semua item dapat dinyatakan valid, maka dilakukan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	N of Items
Learnability	.697	3
Memorability	.719	3
Efficiency	.697	3
Errors	.656	3
Satisfaction	.717	3

Dikarenakan nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ Ini artinya pernyataan dapat dikatakan reliable.

3.3 Usability Testing

Analisis Usability Testing Pada Situs Web Pemerintah Kabupaten Buleleng

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan perhitungan statistik deskriptif untuk melihat hasil dari usability testing. Dalam perhitungan statistik deskriptif ini, hasil rata-rata usability testing yang dilakukan pada situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng kemudian dibagi menjadi lima kategori dan rentang penelitian.

Tabel 5. Batas dan Kategori Penilaian

Interval	Kategori
0 < 1	Sangat Buruk
1 < 2	Cukup Buruk
2 < 3	Buruk
3 < 4	Cukup Baik
4 =< 5	Sangat Baik

Dibawah ini ditampilkan grafik dari nilai rata-rata setiap pernyataan

Gambar 3. Grafik Nilai Rata-Rata Tiap Pernyataan

Kemudian dibawah ini hasil rata-rata tiap indikator pada usability testing.

Tabel 6. Hasil Usability Testing

Learnability	A1	3,69	3,86
	A2	3,74	
	A3	3,94	
	A4	3,94	
	A5	3,97	
Memorability	B1	3,49	3,64
	B2	3,71	
	B3	3,71	
Efficiency	C1	3,83	3,76
	C2	3,66	
	C3	3,80	
Errors	D1	3,60	3,74
	D2	3,77	
	D3	3,86	
Satisfaction	E1	3,54	3,74
	E2	3,74	
	E3	3,77	
	E4	3,89	

Dari hasil usability testing pada tabel 6 menunjukkan bahwa Learnability merupakan indikator yang paling unggul dalam situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng dengan nilai indikator 3,86. Lalu di posisi kedua ada Efficiency dengan nilai indikator 3,76. Errors dan Satisfaction

memperoleh nilai yang sama yaitu 3,74. Dan yang terakhir ada Memorability dengan nilai 3,64. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng mendapatkan nilai kategori cukup baik dalam faktor usability.

4. KESIMPULAN

Fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng dengan analisis usability testing. Pada penelitian ini menggunakan lima indikator usability testing yaitu learnability, memorability, efficiency, errors, dan satisfaction. Untuk melakukan analisis usability testing tersebut ada empat tahapan yang dilakukan seperti studi literature dan identifikasi masalah, pengumpulan data yang diperlukan, analisis data, serta diakhiri dengan hasil serta kesimpulan dari penelitian. Pada tahap identifikasi masalah, peneliti melakukan studi literatur mengenai usability. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 poin pernyataan yang disebar ke 35 responden dengan kategori masyarakat Kabupaten Buleleng dan pernah atau sedang menggunakan situs web Pemerintah Kabupaten Buleleng. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Hasil uji validitas menyatakan item pernyataan pada kuesioner sudah valid dengan nilai $r > 0,3338$. Selain itu hasil uji reabilitas juga menyatakan semua pernyataan bersifat reliabel dengan nilai $> 0,6$. Setelah lulus uji validitas dan reabilitas, dilakukan uji usability dengan mencari rata-rata setiap indikator yang ada. Dari hasil usability testing diperoleh nilai learnability sebesar 3,86, Efficiency dengan nilai indikator 3,76, Errors dan Satisfaction dengan nilai sama yaitu 3,74, serta Memorability dengan nilai 3,64.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Divisi Infrastruktur serta Kepala Bidang Dinas Kominfosanti Buleleng sebagai pembimbing lapangan selama kegiatan PKL yang sudah membimbing dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan PKL sehingga dalam proses pengerjaan tugas yang diminta penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih seluruh jajaran staff Dinas Kominfosanti Buleleng atas kesempatan yang diberi dengan menerima penulis dari program studi Informatika Universitas Udayana yang telah mendukung dan memberikan ruang untuk berkembang sebagai pengalaman yang sangat berguna untuk diimplementasikan kemasamendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirasyid, R. H., Az-Zahra, H. M., & Setiawan, N. Y. (2019). Evaluasi Usability Situs Web Resmi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Menggunakan Metode Usability Testing dan Evaluasi Heuristic. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8804-8813.
- D, F. K., W.A, B. S., & Arief, M. R. (2019). Evaluasi Website Pemerintah Kabupaten Rembang . *Jurnal Teknologi Informasi*, XIV(3), 18-24.
- Fathoni. (2006). *Metode Penelitian dan Teknik* . Jakarta: Renika Cipta.
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). PENGGUNAAN USABILITY TESTING SEBAGAI ALAT EVALUASI WEBSITE KRS ONLINE PADA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 9(1), 58-67.
- Yusuf, M., Rachmadi, A., & Rokhmawati, R. I. (2018). Evaluasi Desain Antarmuka Pengguna Website Kabupaten Blitar Menggunakan Metode Usability Testing (Studi Pada Dinas Pemerintahan Kabupaten Blitar). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, II(7), 2494-2503.

Halaman ini sengaja dikosongkan